

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Petani Mengadopsi Teknologi Pertanian Konservasi Irigasi Tetes



**KUISIONER PENELITIAN
TINGKAT INTENSI PETANI TERHADAP
TEKNOLOGI PERTANIAN KONSERVASI DI
DESA SUMBER BRANTAS, KECAMATAN
BUMIAJI, KOTA BATU, PROVINSI JAWA
TIMUR**

No. Responden :

Nama Responden :

Alamat Responden :

Silahkan MENCETAK/MELINGKARI jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu

1. Identitas Responden

1. Umur atau umur bapak/ibu saat ini: _____ tahun
2. Jenis kelamin:
 - Perempuan
 - Laki-laki
3. Pekerjaan utama: _____
4. Pekerjaan sampingan (bila ada): _____
5. Total anggota keluarga (dalam 1 rumah): _____
6. Tingkat pendidikan terakhir:
 - SD Diploma (D1/D2/D3)
 - SMP Sarjana (S1/S2/S3)
 - SMA Lainnya, sebutkan: _____
7. Luas lahan
 - 0,1 - 0,2 Ha 0,8 – 1 Ha
 - 0,3 - 0,4 Ha 1,1 – 2 Ha
 - 0,5 – 0,6 Ha 3 – 4 Ha
8. Penghasilan perbulan:

<input type="checkbox"/> 750 -1 juta	<input type="checkbox"/> 5-10 juta	Penjualan terakhir Biaya
<input type="checkbox"/> 1-2 Juta	<input type="checkbox"/> 11-15 juta	
<input type="checkbox"/> 3-5 juta	<input type="checkbox"/> >20 juta	
9. Pengalaman Usahatani:
 - 1-5 tahun 16–20 tahun
 - 6-10 tahun >20 tahun
 - 11-15 tahun

Jawablah PERTANYAAN sesuai pengetahuan Bapak/Ibu**B. Pengetahuan Petani Terkait Teknologi Pertanian Konservasi**

1. Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

2. Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

3. Bagaimana sistem pengairan yang bapak/ibu gunakan dan dimana letak lahan pertanian anda?

4. Terkait isu kekurangan air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

5. Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi?

6. Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

7. Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

8. Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

Silahkan beri CENTANG sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

C. Tingkat Minat petani berdasarkan control perilaku terhadap teknologi pertanian konservasi

Kriteria Penilaian:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu ragu = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

KONTROL PERILAKU							
NO	Pernyataan		STS	TS	RG	S	SS
1	. Informasi						
	CP1	a. Jika saya memiliki informasi irigasi tetes, dapat mendorong keinginan saya untuk menggunakan teknologi tersebut					
	CB1	b. Saya merasa untuk saat ini memiliki informasi irigasi tetes					
2	. Kompatibilitas						
	CP2	a. Jika prediksi saya bahwa lahan yang menggunakan irigasi drip lebih efisien, dapat mendorong keinginan saya untuk menerapkan teknologi irigasi tetes					
	CB2	b. Perasaan saya mengenai kegunaan irigasi tetes sesuai dengan kebutuhan saya					
3	. Kesempatan						
	CP3	a. Jika saya memiliki waktu untuk menerapkan irigasi tetes, dapat mendorong saya untuk menerapkan teknologi irigasi tetes					

	CB3	b. Saya merasa memiliki waktu untuk menerapkan irigasi tetes					
4	.Modal						
	CP4	a. Jika saya memiliki modal, saya terdorong untuk menerapkan teknologi irigasi tetes					
	CB4	b. saya memiliki modal untuk menerapkan irigasi tetes					

Y	Minat Petani						
NO	Pernyataan		STS	TS	RG	S	SS
1	Bi1	Saya berharap untuk menggunakan irigasi tetes					
2	Bi2	Saya berencana untuk menggunakan irigasi tetes					
3	Bi3	Saya berkeinginan untuk menggunakan irigasi tetes					

Lampiran 2. Karakteristik Petani Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan Sampingan	Anggota Keluarga	Pendidikan	Luas Lahan	Penghasilan	Pengalaman Usaha Tani
1	L	70	-	2	SD	0.4	10	E
2	L	40	Sekretaris Gapoktan	2	SMA	0.16	4	C
3	L	46	Petugas Tahura	4	SD	1	25	D
4	L	60	Ketua Gapoktan	3	SMP	1.5	37.5	E
5	L	41	-	3	SI	2	50	D
6	L	67	-	2	SIII	2	50	E
7	L	35	-	3	SD	1.5	37.5	C
8	L	40	-	2	SD	2	50	D
9	L	42	PLN	1	SI	0.3	7.5	D
10	L	40	Pedagang	5	SMP	1	25	C
11	L	50	-	5	SD	0.8	20	D
12	L	40	-	2	SMP	0.9	22.5	C
13	L	57	-	3	SD	1.2	30	E
14	L	47	-	1	SD	0.75	18.75	D
15	L	38	-	1	SI	0.75	18.75	D
16	L	44	-	2	SMA	1.5	37.5	D
17	L	50	-	1	SMP	1	25	D
18	L	41	-	1	SI	1	25	D
19	L	31	-	2	SI	1.25	31.25	D
20	L	49	Perangkat Desa	2	SD	0.6	15	E
21	L	48	Kasun	1	SD	1	25	E
22	L	28	-	1	SMP	0.5	12.5	C

23	L	35	-	3	SI	1	25	C
24	L	65	-	1	SD	1.2	30	E
25	L	70	-	1	SD	1	25	E
26	L	49	-	1	SMA	1.25	31.25	E
27	L	54	-	2	SMA	0.8	20	E
28	L	47	-	3	SD	1.25	31.25	D
29	L	49	-	5	SMA	1	25	D
30	L	64	-	3	SD	1.5	37.5	E
31	L	60	-	1	SD	0.6	15	E
32	L	40	-	2	SMP	1.5	37.5	D
33	L	55	-	1	SD	1.3	32.5	E
34	L	61	-	3	SD	1.6	40	E
35	L	26	Ojek	1	SMA	1	25	C
36	L	38	-	4	SD	0.8	20	C
37	L	35	-	5	SMP	1.25	31.25	C
38	L	64	-	2	SD	1.75	43.75	E
39	L	37	-	1	SMA	2	50	C
40	L	56	-	4	SMP	1.5	37.5	E
41	L	41	-	2	SMA	2.8	70	D
42	L	23	-	4	SMP	0.3	7.5	C
43	L	65	-	3	SD	0.5	12.5	E
44	L	60	-	3	SMP	2.5	62.5	E
45	L	60	-	4	SMA	0.2	5	D
46	L	50	-	2	SMP	0.8	20	E
47	L	59	-	2	SMP	2.8	70	E

48	L	55	-	4	SMP	2.6	65	E
49	L	62	-	1	SMA	2.8	70	E
50	L	46	-	4	SD	1.5	37.5	D

Lampiran 3. Hasil Wawancara Pengaruh Kontrol Prilaku Terhadap Minat Petani Mengadopsi Pertanian Konservasi Irigasi Tetes

NO	<i>Control Belief Strength</i>				<i>Power of Control Factor</i>				MINAT			TOTAL
	CB1	CB2	CB3	CB4	PC1	PC2	PC3	PC4	Bi1	Bi2	Bi3	
1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	38
2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	26
3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	25
4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	42
5	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	25
6	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	26
7	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	33
8	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	33
9	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31
10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	29
11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	29
12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	30
13	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	33
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	29
15	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	28
16	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	37
17	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	28
18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	37
19	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	27
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31
21	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	28

22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	36
23	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	40
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	23
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
27	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28
28	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	33
32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
33	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	37
34	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	40
35	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
37	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	35
38	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	27
39	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	27
40	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	28
41	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	34
43	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	28
44	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	37
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
46	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28

47	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	26
48	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	31
49	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	33
50	3	2	3	3	3	2	3	4	5	3	3	34

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CB1	28.2200	17.359	.271	.864
CB2	28.7200	16.696	.425	.854
CB3	28.3600	16.521	.444	.852
CB4	28.5600	16.292	.474	.850
CP1	28.2200	15.400	.718	.833
CP2	28.1600	15.647	.585	.842
CP3	28.0800	16.116	.668	.839
CP4	28.2200	15.400	.669	.836
N1	27.8800	15.332	.631	.838
N2	28.4000	14.735	.608	.841
N3	28.3800	15.751	.568	.843

df	t_0.05	r_0.05
48.00	1.68	.24

Lampiran 5. UjiAsumsi Klasik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT	.156	50	.004	.955	50	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.528	.248		2.134	.038
	CP	-.154	.104	-.304	-1.480	.146
	CB	.076	.130	.120	.583	.562

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CP	.478	2.092
	CB	.478	2.092

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.652	.32590

a. Predictors: (Constant), CP, CB

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.952	2	4.976	46.852	.000 ^b
	Residual	4.992	47	.106		
	Total	14.944	49			

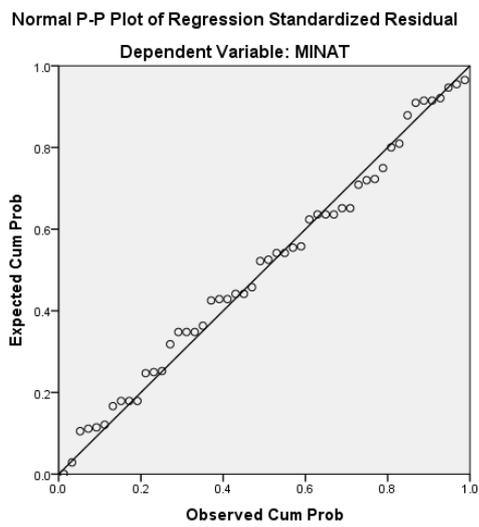
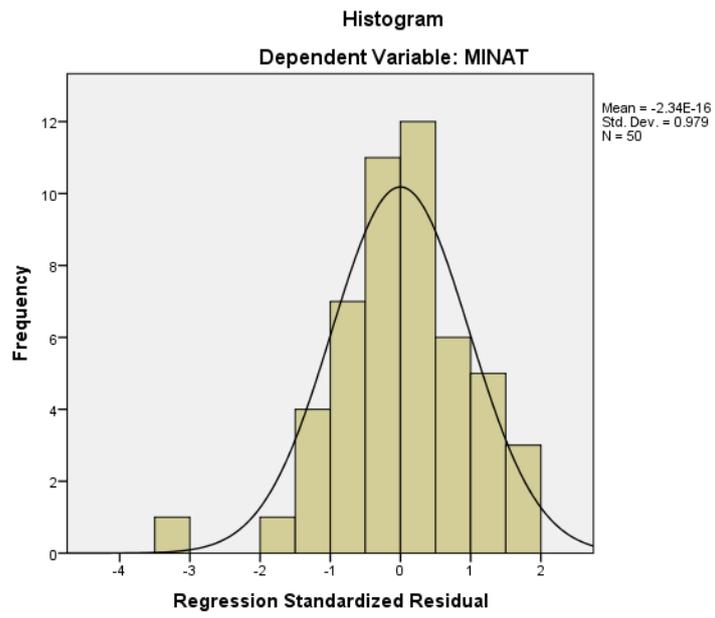
a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), CP, CB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.161	.290		.555	.581
	CB	.645	.205	.515	3.154	.003
	CP	.371	.183	.331	2.028	.048

a. Dependent Variable: MINAT



Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : 5 September 2017

Lokasi : Jurang Kualo, Desa Sumberbrantas, di rumah informan

Identitas Informan

Nama : Joni

Usia : 60 tahun

Alamat : Jurang Kualo, Desa Sumberbrantas

Jabatan : Ketua GAPOKTAN Sumber Jaya

Transkrip wawancara Informan 1

Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

“Upaya memperbaiki lahan”

Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

“Disini lahannya mudah basah dan kering mas, jadi perlu penyiraman”

Bagaimana sistem pengairan yang bapak/ibu gunakan dan dimana letak lahan pertanian anda?

“Saat ini sudah menggunakan sprinkler tapi baru baru ini ada ujicoba penggunaan irigasi tetes, lahan saya dekat perbatasan lahan dengan hutan. Dulunya pernah ada erosi banjir mas. Tahun 2004 zaman Pak Gusdur, disini alih fungsi lahan tidur hutan jadi pertanian mas. Itu besar besaran mas. Pernah waktu hujan deras, tanahnya g bisa nahan air terus banjir.”

Terkait isu krisis air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

“Petani disini membuat tempat penampungan air untuk menampung air secara perorangan atau kelompok. Airnya dari sumberbrantas. Malah ada yang ngambil dari cagar padahal jaraknya sekitar 7 km.

Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi? Apakah alasannya?

“Iya tertarik, petani disini tertarik teknologi baru selama itu efisien tenaga, waktu, biaya dan keseluruhannya. Tenaga kerja kurang mas padahal sudah banyak datangkan buruh ke sini tetapi masih kurang. Supaya lahan tetap produktif, perlu penggunaan alat irigasi, ya sementara sprinkler mas.

Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

“Sprinkler, mulsa dan irigasi tetes baru baru ini kita melakukan kerjasama”

Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

“Pakai sprinkler, kalo mulsa malah masih baru baru ini daripada teman teman lain yang sudah duluan”

Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

“Supaya lahan tetap subur dan pertanian lebih efisien”

Bagaimana proses irigasi disini?

“Seperti tadi mas, jadi petani yang disana sudah membuat tempat penampungan air, air diperoleh dari nyedot sumber air atau aliran sungai. Ada penjataan air tiap minggu, terus petani tinggal mengatur penggunaan air. Penyiramannya ada yang semprot, sprinkler tergantung petaninya.” Penampungan yang ada diatas, penyiramannya gak pakai diesel tapi yang penampungnya dibawah atau tengah lahan harus pakai diesel biar bisa kasih tekanan. Dulu pertanian disini pakai terasering, padahal lokasi lahan diatasnya sumber air tapi bisa tersalur, yang buat jalur dulu bapak saya mas. Saya saja heran orang dulu hebat hebat.

Bagaimana menurut anda mengenai irigasi tetes terkait modal dan biaya?

“Irigasi tetes memerlukan modal yang lebih besar dibanding sprinkler, irigasi tetes pemasangan disetiap guludannya, sementara perkiraan modal masih belum bisa diketahui pasti karena uji coba irigasi tetes baru saja dilakukan tetapi perkiraan biayanya lebih murah dan hemat air”

Apakah disini ada PPLnya? Apakah menganjurkan penggunaan teknologi konservasi?

“Disini ada PPLnya tetapi belajar sama petani disini.”

Petani dapat informasi pertanian darimana pak?

“Petani dapat infonya dari Facebook sama berita berita seperti di TV.”

Bagaimana bapak mengetahui irigasi tetes?

“Baru baru ini kita kerja sama ujicoba irigasi tetes. Ujicobanya dilahan saya mas. Karena masih awal uji coba jadi yang tahu penggunaan irigasi tetes dilahan cuma hanya beberapa dan petani disekitar. Informasi kegunaan irigasi tetes belum saya sebar di forum karena butuh beberapa kali uji coba.”

Hari/Tanggal : 7 September 2017

Lokasi : Jurang Kual, Desa Sumberbrantas, di rumah informan

Identitas Informan

Nama : Masudi

Usia : 46tahun

Alamat : Jurang Kual, Desa Sumberbrantas

Jabatan : Sekertaris GAPOKTAN Sumber Jaya

Transkrip wawancara Informan 2

Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

“Pertanian efektif mas”

Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

“Tanah disini jenisnya mudah basah dan kering, waktu musim kemarau agak mongering jadi kita siram. Airnya didapat dari Sumberbrantas. Sumberbrantaskan airnya dari sumber jadi kita nyedot air pada pipa terus ditampung kepenampungan”

Bagaimana sistem irigasi yang bapak/ibu gunakan?

“Pengairan dilahan saya pakai sprinkler. Sprinkler sangat membantu penyiraman dilahan

Terkait isu krisis air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

“Kita menyedot air dari sumberbrantas tetapi bergiliran, jadi setiap petani atau berkelompok membuat menampungan air. Kita punya pasokan air, jadi tinggal bagaimana cara mengatur perairan dilahan.

Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi? Apakah alasannya?

“Iya tertarik, petani disini tertarik teknologi baru selama itu efisien tenaga, waktu, biaya dan keseluruhannya. Tenaga kerja kurang mas padahal sudah banyak buruh pendatang ke daerah sini tetapi masih kurang. Supaya lahan tetap produktif, perlu penggunaan alat irigasi, ya sementara sprinkler mas. Gimana ya mas, kalau

irigasi tetes sepertinya butuh modal yang lebih besar dan sepertinya lebih cocok dipake ke greenhouse tapi kita lihat dulu saja hasil ujicoba yang dilahannya pak Joni

Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

“Sprinkler, mulsa dan irigasi tetes”

Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

“Pakai sprinkler, tanaman tertentu pakai mulsa

Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

“pertanian dilahan bias lebih efisien biaya dan tenaga”

Bagaimana menurut anda mengenai irigasi tetes terkait modal dan biaya?

“Irigasi tetes perlu modal yang lebih dibanding sprinkler, Pemasangan juga lebih rumtt, sementara perkiraan modal masih belum bisa diketahui pasti karena uji coba irigasi tetes baru saja dilakukan tetapi perkiraan biayanya lebih murah dan hemat air”

Apakah disini ada PPLnya? Apakah menganjurkan penggunaan teknologi konservasi?

PPL malah belajar disaya mas.

Hari/Tanggal : 7 September 2017

Lokasi : Jurang Kualo, Desa Sumberbrantas, di rumah informan

Identitas Informan

Nama : Eko

Usia : 40 tahun

Jabatan : Anggota Sumber Jaya

Transkrip wawancara Informan 3

Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

“Perbaiki fungsi lahan”

Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

“Lahan pertanian Sumberbrantas tanahnya bagus tapi semakin lama kualitasnya menurun jadi cepat mengering jadi perlu penyiraman, airnya didapat dari sumberbrantas terus ditampung kepenampungan air”

Bagaimana sistem pengairan yang bapak/ibu gunakan dan dimana letak lahan pertanian anda?

“Petani disini rata rata sudah menggunakan sprinkler,tetapi petani yang lahannya tidak terlalu luas seperti saya, pengairannya cukup disemprot biasa. Dulu sekitar tahun 2004 Sumberbrantas pernah banjir lumpur, dampaknya kelahan pertanian sampe pemukiman penduduk. Penyebabnya penggunaan lahan tidur diperbatasan.

Terkait isu krisis air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

“tidak ada mas, lahan saya kecil mas jadi cukup semprot biasa”

Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi? Apakah alasannya?

“Iya tertarik mas, tapi lahan saya kecil mas terus alat seperti itu biasanya cukup modal besar juga, alat biasanya dipake untuk lahan yang luas ”

Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

“Sprinkler, dan irigasi tetes”

Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

“Tidak ada”

Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

“Perbaiki kualitas tanah dilahan”

Bagaimana menurut anda mengenai irigasi tetes terkait modal dan biaya?

“Irigasi tetes perlu modal yang besar, sedangkan lahan saya kecil jadi sementara belum ada rencana untuk menggunakan alat”

Bagaimana menurut anda mengenai adopsi masyarakat?

“Petani disini antusias tetapi perlu lihat kecocok kegunaan dan modalnya, karena ujicoba irigasi tetes belum selesai jadi kita tunggu hasil yang dilahan pak Joni (ketua GAPOKTAN)”

Apakah disini ada PPLnya? Apakah menganjurkan penggunaan teknologi konservasi?

“Disini ada PPLnya tetapi kalau ada alat baru malah petaninya duluan yang tahu.”

Bapak juga bekerja di Tahura. Menurut bapak, Bagaimana dampak alih fungsi lahan di Sumberbrantas?

”Disini pernah banjir lumpur mas, kalau engga salah 2003 2004. Banjir lumpurnya sampai kerumah penduduk. Waktu hujan deras, airnya tidak bisa terserap soalnya pohonnya sudah jadi lahan. Pengikisan dilahan masih terjadi, jadi lahan di sumberbrantas sekarang masih perlu pupuk organik waktu tanam. Dampaknya bisa dilihat didekat cubal talun yang dibawah, disana ada genangan dari lahan mas.“

Hari/Tanggal : 7 September 2017

Lokasi : Jurang Kual, Desa Sumberbrantas, di rumah informan

Identitas Informan

Nama : Materawi

Usia : 70 tahun

Alamat : Jurang Kual, Desa Sumberbrantas

Jabatan : Anggota Sumber Jaya

Transkrip wawancara Informan 4

Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

“Pertanian konservasi untuk pertanian yang lebih baik”

Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

“Disini dekat lahannya subur karena dekat dengan gunung, dan dekat sini ada sumber air. Pada musim kemarau lahan agak mongering, karena jatah air secara bergiliran jadi kita memperkirakan penggunaan air”

Bagaimana sistem pengairan yang bapak/ibu?

“Saya dan petani disini banyak yang sudah pakai sprinkler atau kucur. Kalau pembibitan seperti didepan rumah saya Cuma disemprot biasa saja tetapi kalau dilahan saya memakai sprinkler

Terkait isu krisis air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

“Cuma membuat penampungan air”

Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi? Apakah alasannya?

“Iya tertarik mas, ingin pakai air sama tenaga yang lebih efisien”

Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

“Sprinkler dan mulsa saja”

Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

“Sprinkler”

Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

“Pertaniannya lebih efektif”

Bagaimana menurut anda mengenai irigasi tetes terkait modal dan biaya?

“Irigasi tetes jelas perlu modal yang besar, tapi sepertinya biayanya nanti leboh sedikit. Ya dilihat dulu saja hasil dari ujicoba dilahannya Pak Joni. Cuma disayangnya percobaanya agak telat soalnya udah mau masuk musim hujan”

Bagaimana menurut anda mengenai adopsi masyarakat?

“Petani disini antusias contohnya sprinkler yang dari plastic, petani memesan kebengkel membuat sprinkler dari besi. tetapi irigasi tetes perlu dilihat dulu kecocokannya”

Apakah disini ada PPLnya? Apakah menganjurkan penggunaan teknologi konservasi?

“PPLnya kurang cepat mas, malah petani yang tau duluan kalau ada hal baru“

Hari/Tanggal : 9 September 2017

Lokasi : Jurang Kualo, Desa Sumberbrantas, di rumah informan

Identitas Informan

Nama : Djoko

Usia : 67 tahun

Alamat : Jurang Kualo, Desa Sumberbrantas

Jabatan : Anggota Sumber Jaya

Transkrip wawancara Informan 5

Apa yang anda ketahui tentang teknologi pertanian konservasi?

“Pertanian konservasi untuk pemulihan lahan dan penggunaanya yang efektif”

Apakah lahan yang anda kelola sangat rentan terhadap kekeringan?

“Awalnya orang orang gak mau pake sprinkler, soalnya mereka mikirnya airnya banyak kenapa pakai sprinkler. Dulu didesa ini pakai terasering mas, airnya dari sumber tapi lama lama airnya semakin sedikit terus petani mulai menjebol teraseringnya biar dapat airnya langsung jadi petani yang diujung gak kebagian air. Jadi lama kelamaan orang orang pakai sprinkler, awalnya petani disini membuat bak penampungan air. .”

Bagaimana sistem irigasi yang bapak/ibu?

“Yang pakai sprinkler pertama kali di desa ya saya mas. Awalnya saya ada kegiatan diluar negeri. Waktu itu saya ke Jepang mas, terus melihat ada yang pakai sprinkler disana. Terus saya coba cari cari ditoko pertanian. Nah disitu saya membeli sprinkler mas terus saya bawa kesini. Itu saja waktu dibandara pernah dilarang untuk membawa alat itu, tetapi karena saya punya surat izin kegiatan jadi saya diperbolehkan membawanya. Harganya juga agak mahal kalau di rupiahkan.

Terkait isu krisis air yang terjadi, apakah ada teknologi yang anda gunakan selain teknologi pertanian konservasi? (sebutkan jika ada)

“Pengaplikasian sprinkler saya membuat penampungan nah dari penampungan itu saya semprotlahanya pakai sprinkler”

Apa bapak/ibu tertarik dengan teknologi pertanian konservasi? Apakah alasannya?

“Iya tertarik mas, ingin pakai air sama tenaga yang lebih efisien, tetapi kalau menurut saya lebih cocokan pakai sprinkler daripada irigasi tetes”

Apa saja teknologi pertanian konservasi yang anda ketahui?

“Sprinkler mas”

Jenis teknologi konservasi apa yang anda gunakan pada usahatani yang sedang ditekuni/dijalankan?

“Sprinkler”

Menurut anda, apa saja kegunaan/manfaat teknologi pertanian konservasi?

“Membantu pertanian saya jad lebih hemat tenaga dan biaya”

Bagaimana menurut anda mengenai irigasi tetes terkait modal dan biaya?

“Irigasi tetes tentu modal yang besar, biayanya masih kurang tau ya. Ya dilihat dulu saja hasil dari ujicoba dilahannya Pak Joni. Tapi percobaan sudah mau masuk musim hujan jadi agak telat”

Bagaimana menurut anda mengenai adopsi masyarakat?

“Petani disini antusias mas seperti sprinkler yang dari plastic, diubah ke besi, mereka memesan ke bengkel. Kalo yang dari besi lebih kuat terus mesannya yang nyiramnya lebih banyak lobangnyajadi bias lebih hemat waktu.”

Apakah disini ada PPLnya? Apakah menganjurkan penggunaan teknologi konservasi?

“PPLnya ada mas tapi tetapi petani lebih cepat daripada PPLnya“

Lampiran 8. Dokumentasi Lapang

8.1. Lahan pertanian Pak Djoni



8.2. Bak Penampung air



8.3. Penyedot air arberetum



8.4. Pipa penyaluran



8.5 Pengaplikasian Irigasi tetes



8.6 Pemberian Nutrisi irigasi tetes



8.7 Panen Wortel



8.8 Wawancara



8.9 Wawancara



8.10 Wawancara



8.11 Sprinkler lokal



8.12 Sprinkle dari Jepang